

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana budaya partisipatif yang terjadi secara daring pada fenomena Anies Bubble dan berdampak pada dukungan masyarakat terhadap Anies Baswedan dalam kontestasi Pemilu 2024. Berdasarkan dari observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan para informan, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan yang sama menanggapi budaya partisipatif yang terjadi secara daring pada fenomena Anies Bubble. Kehadiran Anies Bubble yang secara organik datang dari para pendukung yang menyerap budaya fans K-Pop, disertai dengan penetrasi yang tepat kepada generasi muda, dan dikaitkan dengan 4 jenis budaya partisipatif menurut Henry Jenkins yaitu *Affiliations*, *Expressions*, *Collaborative Problem Solvings*, dan *Circulations* yang terjadi secara daring pada fenomena Anies Bubble, membuat masyarakat lebih mudah memperoleh informasi seputar Anies Baswedan dan merasa menjadi bagian atau terpartisipatif pada aktivitas yang dilakukan oleh Anies Bubble.

Budaya Partisipatif yang terjadi secara daring, dan munculnya Personifikasi sosok Anies Baswedan sebagai sosok 'idol' dan 'abah' yang hadir secara organik dibentuk oleh Anies Bubble serta relawan pendukung lainnya membuat Anies Bubble memiliki performa terbaik di antara calon presiden lainnya pada pemilu 2024 silam di platform twitter, menurut informasi yang peneliti peroleh dari tim media Anies Baswedan. Adanya aktivitas yang menggambarkan definisi dari teori budaya partisipatif secara daring, seperti masyarakat dan para pengguna Twitter yang ikut berperan aktif dalam penyebaran informasi, hingga lahirnya akun-akun relawan pendukung lainnya setelah hadirnya Anies Bubble kemudian berdampak dan bermanfaat pada perolehan informasi masyarakat dalam kontestasi pemilu 2024, khususnya pada platform twitter.

5.2 Saran

Penelitian ini menjadikan observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan 5 informan sebagai metode pengambilan data. Secara teoritis, penelitian ini memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk mengambil informan atau narasumber yang memiliki pengalaman mengenai media sosial dalam ranah politik lainnya untuk mendapatkan sudut pandang lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian, dengan Fenomena Anies Bubble pada kontestasi pemilu 2024 yang telah diteliti ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi bagaimana sudut pandang yang membedakan Anies Bubble, dengan fenomena Penguin Ganjar Pranowo, dan Gemoy milik Prabowo Subianto secara lebih terkhusus.

Secara praktis, penelitian ini memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk tetap memperhatikan kedalaman dari pengalaman setiap informan tanpa terkecuali. Selanjutnya peneliti juga memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk melakukan wawancara mendalam yang dimulai dari pandangan informan pendukung, lalu setelahnya divalidasi oleh pandangan dari para informan kunci. Hal tersebut dikarenakan informan pendukung, yang notabeneanya merupakan bagian dari pengguna media sosial di tengah masyarakat, akan memberikan pengalamannya sebagai representatif masyarakat luas. Peneliti juga memberikan saran untuk memperhatikan kembali waktu yang direncanakan dalam pengumpulan data pada informan, agar penulisan penelitian dapat lebih mendalam.